

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti: tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Bank bagi masyarakat yang hidup dinegara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar.

Bagi suatu negara Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan Bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan Bank yang paling pokok adalah menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali

kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.

Sejalan dengan pesatnya pembangunan di Indonesia khususnya pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti Bank merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika Bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka Bank kehilangan keuntungan besar. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Bank.

Kredit merupakan salah satu produk Bank dalam bentuk uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Sebelum kredit diberikan oleh Bank, calon nasabah diwajibkan untuk mengajukan kredit dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh pihak Bank harus memperoleh keyakinan dari calon nasabahnya. Agar terpenuhi keyakinan tersebut, maka calon nasabah diwajibkan untuk menyerahkan barang berharga miliknya untuk dijadikan jaminan, agar terhindar dari tidak dikembalikannya uang pinjaman yang disalurkan tersebut (kredit macet). Penilaian jaminan ini harus ditinjau dari dua sudut yaitu sudut

ekonominya yaitu ekonomi dari barang-barang jaminan tersebut memiliki syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai barang jaminan. Jaminan kredit (*colleteral*) dalam perkreditan menduduki posisi yang penting, terutama dalam fungsinya untuk pengamanan apabila kredit yang diberikan mengalami kegagalan atau nasabah tidak mengembalikan uang pinjaman. Oleh karena itu, diperlukan kejelian dan ketelitian dari pihak penaksir untuk menilai barang yang di jaminkan kepada Bank.

Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis mengadakan Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) yang diarahkan kepada nasabah yang akan menjelang pensiun 3 tahun terakhir sebelum pensiun, yang mempunyai kelebihan angsuran lebih ringan, dan selama aktif atau belum pensiun maka nasabah tersebut akan mendapatkan gaji murni tanpa ada potongan kredit. Dengan adanya Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) para pensiun dimasa pensiunnya mempunyai penghasilan tambahan, tidak hanya mengandalkan dari gaji saja.

Agar terlaksana kegiatan pemberian kredit mantap pra pensiun usaha (KMPPU) dan pengawasan tersebut maka Bank harus mempunyai prosedur yang baik. Dengan berjalannya prosedur yang baik yang terarah maka semua data-data transaksi dapat terorganisir dengan baik pula, selain itu dengan ditetapkannya prosedur yang benar maka diharapkan Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis dapat mengamankan proses pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) tersebut.

Mengingat pentingnya menjalankan prosedur dengan benar maka dari itu

penulis memilih judul “Prosedur Pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Syarat apa saja yang di perlukan dalam pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) pada Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) di Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis?
3. Kendala apa saja yang sering muncul dalam prosedur pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) pada Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang muncul dalam pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) pada Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pengamatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui syarat apa saja yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) pada Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.
2. Mengetahui bagaimana prosedur pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU) di Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis.

3. Mengetahui Hambatan apa saja dalam proses pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU).
4. Mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala dalam proses pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU).

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

2. Bagi lembaga Fakultas Ekonomi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkapan buku-buku diperpustakaan.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti lain

Memberikan sumbangan pengetahuan praktis mengenai metode pemberian kredit mantap pra pensiun usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta menambah daftar pustaka baru bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Praktik Kerja

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode yang dapat mempermudah dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penulis membaca dan mempelajari data melalui sumber-sumber kepustakaan yang dapat memberi informasi relevan mengenai objek laporan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Participant Observer*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas Ciamis tentang objek yang diteliti. Serta melakukan penelitian terhadap Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPPU). Sehingga memberikan gambaran yang sesungguhnya dari objek yang diteliti.

b. Wawancara (*In Depth Interview*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada Pegawai di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Kas

	menyelesaikan tugas akhir											
4	Seminar tugas akhir											
5	Revisi tugas akhir dan pertujuan revisi											
6	Pengumpulan dan pengolahan data											
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir											
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir											

Tabel 1.6 Matriks jadwal penyusunan tugas akhir